

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jazz adalah sebuah genre musik yang berasal dari New Orleans, Amerika Serikat yang berkembang pada akhir abad 19 dan awal abad 20. Musik jazz merupakan pembauran berbagai jenis musik, antara lain blues, ragtime, brass band, musik tradisional Eropa dan berbagai macam irama dari musik Afrika. Jazz memiliki berbagai unsur yaitu sinkopasi, *polyrhythm*, *swing feel*, *blue notes* dan improvisasi.

Improvisasi adalah salah satu elemen penting dalam musik jazz. Di dalam improvisasi juga terdapat elemen yang mempengaruhi sebuah keutuhan lagu, elemen tersebut adalah iringan atau *accompaniment*. Dalam permainan ansambel iringan tangan kiri menjadi sebuah bentuk *support* yang menunjang *instrument* lainnya.

“A more practical view of the trait is that the other members of the group are also improvising, in ways, the accompaniment as well as responding to or echoing the soloist, which in turns affects the soloist’s next move. In other way there is creative interplay between all members of the group, which is an enviable trait for any field of human behaviour. Equally amazing is the fact that all this creative interplay is nonverbal communication on a level that surely must be good for the soul”¹

¹ Coker, Jerry. *Jerry Cokers Complete Method for Improvisation: for All Instruments*. Miami,

Iringan piano jazz terus berkembang dari zaman ke zaman mengikuti perkembangan *style* yang ada, seperti era Ragtime yang dikenal dengan *syncopation pattern*. Era *swing* ataupun *bigband* yang dikenal dengan *walking bass*, *strumming*, maupun *ostinato*. Sampai ke era moderen seperti sekarang dimana pianist jazz memainkan berbagai variasi *voicing* untuk iringan tangan kiri.

Mengambil salah seorang pianis jazz Red Garland sebagai contoh. Red Garland seorang pianis yang berkarir di tahun 1950an, dimana saat itu gaya permainannya terpengaruh oleh pianis di tahun 1940an dan juga pianis di era sesudahnya, seperti Bill Evans dan Wynton Kelly. Permainan tangan kiri Red Garland sangat konsisten dalam menggunakan *Charleston rhythm* (memainkan sinkopasi di 2n) dan not-not tinggi untuk mendukung permainan tangan kanannya.²



Sumber: *The Jazz Piano Solos of Red Garland*

Brad Mehldau adalah salah seorang musisi jazz yang diperhitungkan di era *modern* ini. Ia adalah seorang pianis jazz dan composer asal Amerika. Brad Mehldau mulai tertarik kepada musik jazz di usia muda. Mulai bermain dalam *jazz band* di sekolahnya dan memenangkan penghargaan “*Best All Around*

² Anthony Genge. *The Jazz Piano Solos of Red Garland*. www.scribd.com/doc/306171791/Red-Garland, 6.

Musician Award” di tahun pertamanya di Berklee College of Music. Brad Mehldau juga sudah mengeluarkan banyak rekaman album. Beberapa diantaranya adalah *The Art of the Trio* (lima edisi); *Largo*; *Live in Tokyo*; *Highway Rider*; *Nearness*; dsb. Brad Mehldau juga berkolaborasi dengan beberapa musisi seperti Joshua Redman, Wayne Shorter, Pat Metheny, dan Mark Guillian.

Brad Mehldau juga merupakan seorang musisi yang *all around*. Ia memainkan berbagai macam genre seperti klasik, jazz, dan pop. Ia juga bermain dalam bentuk orkestra, trio, duo, dan bahkan solo. Menurut Ted Gioia (2007) berikut ini adalah beberapa alasan kenapa Brad Mehldau dianggap sebagai pianis yang mempunyai dampak signifikan dalam dunia musik; *his redefinition of left and right hands; his expansion of trio repertoire; his rhythmic phrasing (micro and macro rhythm); and his freedom from cliché*. Brad Mehldau juga dikenal dengan beberapa karyanya dalam me-reinterpretasi lagu-lagu pop dan rock karya Nirvana, Oasis, The Beatles, Nick Drake, Radiohead, dsb.

Dalam sebuah wawancara, Brad Mehldau mengatakan bahwa ia sangat menyukai musik klasik, pop, rock, dan berbagai genre lainnya. Ia mendengarkan musik tersebut untuk menyenangkan dirinya, lalu beberapa bagian dari musik tersebut tersaring dalam permainannya.³ Menurut Brad Mehldau reinterpretasi sendiri berarti membuat sesuatu yang lebih dari bunyi asli yang sudah ada.

“You have to do something more with the tune if you want to transcend just doing a “cover” in that narrow definition of the word, and with us it’s through the interpretation

³ Carroll, Jim. "Is Jazz Dead? It Smells Just Fine to Brad Mehldau." *The Irish Times*. November 29, 2013. Accessed September 17, 2018. <https://www.irishtimes.com/culture/is-jazz-dead-it-smells-just-fine-to-brad-Brad-Mehldau-1.1610664>.

of the melody and harmony, our rhythmic approach, and most importantly, the collective improvisation that ensues.”⁴

Ia juga berpendapat bahwa lagu rock itu sendiri sudah memiliki identitas, identitas dari lagu tersebutlah yang membuat lagu tersebut dapat menjadi sarana yang baik untuk me-reinterpretasi dan berimprovisasi.

“The song has an identity already. The nature of its identity is what determines whether it’s a good vehicle to interpret and improvise on. What sort of form does it have? Simple is usually better. What sort of harmonic movement? Is the harmony quirky – too quirky or idiosyncratic to the original version maybe? What is the melody like on a piano for me? It may be beautiful, but almost unplayable on piano. That happens with a lot of rock tunes.”⁵

Pada penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas mengenai iringan tangan kiri Brad Mehldau di lagu Paranoid Android oleh Radiohead dalam album Largo. Lagu Paranoid Android adalah sebuah lagu bergenre *alternative rock* dan *progressive rock*. Di rilis pada tahun 1997 oleh Radiohead dan dikatakan sebagai salah satu dari 15 karya terbaik Radiohead. Lagu ini menceritakan tentang ketakutan terhadap kehidupan yang semakin moderen. Lagu ini terbagi menjadi tiga *movement*, empat bagian, dengan tiga *mood* yang berbeda. Hal yang menarik untuk dibahas dalam lagu ini adalah kompleksitas dan dinamika yang dimainkan Radiohead dalam format *rock band*, yang kemudian berhasil diadaptasi dan direinterpretasi dengan apik oleh Brad Mehldau dalam permainan pianonya.

Penelitian ini menjadi menarik untuk dibahas karena iringan tangan kiri sendiri adalah elemen yang dapat menopang sebuah permainan dan sebuah lagu. Dalam sebuah buku yang berjudul *Developing the Left Hand Jazz Piano* karya

⁴ "The Interviews of Brad Mehldau – an Amalgamation." Jazzpiano.co.nz. April 29, 2012. Accessed September 19, 2018. <http://www.jazzpiano.co.nz/2012/04/the-interviews-of-brad-Brad-Mehldau-an-amalgamation/>.

⁵ Ibid

Mike Longo (1978), Mike Longo berpendapat bahwa iringan tangan kiri adalah sebuah tantangan yang umum bagi pianis jazz dimana pianis jazz memiliki kesulitan dalam memainkan variasi iringan tangan kiri dan dalam teknik permainan tangan kiri. Brad Mehldau juga berpendapat bahwa pianis jazz memiliki kecenderungan untuk membagi musik menjadi *single note melody* pada tangan kanan dan *chordal accompaniment* pada tangan kiri. Individual voice leading dengan approach seperti ini menjadikan musik kehilangan integritas melodinya akan satu sama lain.⁶ Maka dari itu, penelitian ini akan membahas mengenai iringan tangan kiri Brad Mehldau dalam lagu Paranoid Android dalam Album Largo pada bagian *verse* lagu, dimana Brad Mehldau memainkan iringan tangan kiri yang tidak umum dibandingkan dengan bentuk iringan jazz pada umumnya. Brad Mehldau memainkan iringan seperti tangan kiri seperti iringan gitar petik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dikaji dalam tugas akhir ini adalah keunikan permainan iringan tangan kiri Brad Mehldau pada bagian *verse* lagu Paranoid Android di album Largo. iringan tangan kiri yang dimainkan Brad Mehldau memiliki pola yang tidak umum jika dibandingkan dengan pola iringan piano jazz pada umumnya. Di mana bentuk voicing yang dimainkan menyerupai iringan gitar *handpicking*.

⁶ “Sam Yahel.” *Brad Mehldau*, Accessed October 16, 2018. www.bradmehldau.com/sam-yahel/.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, tujuan penelitian pada karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui teknik iringan tangan kiri Brad Mehldau dalam lagu Paranoid Android. Pada tahap penelitian ini, teknik iringan tangan kiri yang ingin diteliti oleh penulis mencakup arpeggio tangan kiri, pemilihan not (*chord tone* dan *tensions*), dan *hand splitting technique*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, maka diharapkan penulisan karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan arahan dan refrensi dalam memainkan iringan tangan kiri.
2. Memberikan arahan dalam menerapkan konsep permainan Brad Mehldau.
3. Memberikan refrensi bagi penelitian yang berhubungan dengan iringan tangan kiri dan Brad Mehldau.

1.5 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah dan ruang lingkup penelitian tugas akhir ini adalah menganalisa permainan tangan kiri Brad Mehldau dalam Lagu Paranoid Android di album Largo pada bagian *verse* saja, di mana iringan tangan kiri Brad Mehldau memiliki pola yang unik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai tahapan penelitian ini, maka disusun rancangan penelitian dengan sistematika sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mengurai latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan pokok, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai teori yang digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini yang berisi uraian-uraian mengenai (1) Iringan Tangan Kiri (2) Lagu Paranoid Android secara teori musikal.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta metode pengujian data yang digunakan penulis dalam penelitian.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan dipaparkan data-data yang telah dikumpulkan beserta dengan analisisnya yang didasarkan pada teori-teori yang ada.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan topik bahasan berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari landasan teori yang

dipilih. Pemberian saran penelitian selanjutnya juga dijabarkan dalam bagian ini. Penjabaran ini dijadikan hasil akhir dari keseluruhan topik dan data yang telah dikumpulkan dan dianalisa

